BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Jenis / Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pada pendekatan penelitian kuantitatif data penelitian hanya akan dapat diinterpretasikan dengan lebih objektif apabila diperoleh melalui suatu pengkuran yang disamping valid dan reliabel juga obyektif.[27]

Setiap peneliti perlu mempunyai rancangan penelitian, karena dengan adanya rancangan penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat melakukan penelitiannya.[28] Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah harus di rancang sedemikian rupa, sehingga hasil yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan permasalahan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka ststistik. Penelitian kuantitif itu sendiri yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat guna menerangkan apa yang ingin diketahui. Dalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh kecerdasan emosi terhadap agresivitas remaja di SMAN 6 Kediri.

---

[27] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2000), 89
[28] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Reinika Cipta, 2004), 100.

2. Variabel Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang ada, maka yang menjadi variabel data penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas/independen (X): kecerdasan emosi

Variabel bebas yaitu variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh kecerdasan terhadap agresivitas remaja di SMAN 6 Kediri.

b. Variabel terikat/dependen (Y): agresivitas

Variabel terikat yaitu variabel yang diharapkan timbul akibat pengaruh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah agresivitas remaja di SMAN 6 Kediri.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMAN 6 Kediri dimana sekolahan tersebut terdapat keunikan yang harus diteliti. Saya mengambil penelitian di lokasi tersebut karena siswa di SMAN 6 Kediri sering terjadi perkelahian tidak hanya dengan teman satu sekolahnya melainkan dengan sekolah lain, dan juga ada siswa yang kena kasus pelaku video porno, yang mana agresivitasnya berbeda dengan sekolahan lain.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, dalam bukunya statistik untuk penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D pengertian populasi adalah suatu subjek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk bisa dipelajari dan kemudian bisa di tarik kesimpulan.[29] Jadi dapat dikatakan bahwasanya populasi merupakan kumpulan obyek penelitian secara keseluruhan. Sedangkan sampel itu sendiri adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

2. Sampel

Menurtu Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. [30] Pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel yang berjumlah 80 responden yang dijadikan sampel sudah mencakup seluruh siswa kelas 2 di SMAN 6 KEDIRI yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel yang termasuk dalam agresivitas.

C. Pengumpulan Data

1. Skala Likert

Menurut Sugiyono *skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[31]

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan-

---

[29] Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 80
[30] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta,2014), 148
[31] Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2014. hal,134

pernyataan. Dimana responden akan disuruh memilih 4 opsi respon: Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju. Dengan skor penilaian :

Tabel 3.1

Nilai Skor untuk Jawaban Pernyataan

ITEM	**SKOR OPSI JAWABAN**			
	SS	**S**	**TS**	**STS**
Favourable	4	3	2	1
Unfavorable	1	2	3	4

2. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai alat bantu yang menyimpan berbagai macam benda-benda seperti buku-buku, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan lain-lain. Untuk penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mengetahui gambaran umum objek penelitian yang meliputi: data kesiswaan dan data siswa yang bermasalah setiap tahun.

D. Instrumen Penelitian

1. Skala Kecerdasan Emosi

Menurut Goleman mengungkapkan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan intelegensi, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui

keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati, dan keterampilan sosial.[32]

Tabel 3.2

Blue Print Kecerdasan Emosi sebelum Uji Coba

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		TOTAL AITEM
			F	UF	
1	Mengenali emosi diri	1. Memahami penyebab perasaan yang timbul 2. Perbaikan dalam mengenal emosi sendiri	1,2,37,38 5,6,39,40	3,4,45 , 46 7,8,47	15
2	Mengelola emosi	3. Mampu mengontrol emosi ketika berhubungan dengan orang lain 4. Kemampuan untuk mengendalikan emosi	11,12,41, 42 15,16,43, 44,	9,10, 50,51 13,14, 56, 57	16
3	Memotivasi diri sendiri	5. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	17,18,48, 49	19,20, 58, 59	8
4	Mengenali emosi orang lain	6. Memiliki rasa empati 7. Mampu menerima sudut pandang orang lain	21,22,52, 53 28,54,55	23,24, 62, 63 25,26, 27	14
5	Membina hubungan	8. Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada 9. Memiliki sikap mudah bergaul	31,32,60, 61 33,34,64, 65,68	29,30, 66,67 35,36, 69	16
					69

2. Skala Agresivitas

Buss dan Perry mengungkapkan bahwa agresivitas merupakan perilaku menyakiti atau merugikan orang lain secara fisik maupun psikis[33]

[32] Antonia Rinda. *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Agresivitas Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Sumowono*. Salatiga

[33] Palinoan, Erick Lolang. *Jurnal Pengaruh Konformitas Dengan Agresivitas Pada Kelompok Geng Motor Di Samarinda*. Vol:4. 2015.hal.86

Tabel 3.3

Blue Print Agresivitas sebelum Uji Coba

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		TOTAL AITEM
			F	UF	
1	Agresi fisik	1. Menyerang orang 2. Merusak barang	1,2,4 26,27,41	3,30 5,6,43	11
2	Agresi verbal	a. Berkata kasar b. Berteriak	9,10,28,42 11,12	7,8 13,31,32	11
3	Amarah	a. Mengancam b. Mengejek	14, 29 18,19	15,16 17,38,39, 40	10
4	Rasa permusuhan	a. Meyebarkan gossip b. Balas dendam	21,33,34 35,36,37	20,22,23 24,25	11
					43

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa analisis untuk mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosi terhadap Agresivitas remaja di SMAN 6 Kediri. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba *try out* terpakai dengan alasan waktu yang dimiliki subyek terbatas untuk mengisi skala dikarenakan subyek penelitian hanya diberi waktu terbatas oleh pihak sekolah dan banyak melakukan kegiatan-kegiatan sekolah. Uji *try out* terpakai menurut Hadi merupakan uji coba *try out* yang hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dan tentu hanya data butir-butir valid saja yang dianalisis.[34] Kelebihan *try out* terpakai ini adalah cara pengambilan datanya hanya sekali dan hasil uji cobanya langsung digunakan untuk menguji hipotesis adapun kelemahannya yaitu

[34] Sutrisno, Hadi, *Panduan Manual Program Statistik (SPSS)*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 2000)

ketika butir-butir banyak yang gugur maka hasil *try out* terpakai ini tidak bisa dilanjutkan ke analisis data dan harus melakukan pembagian skala lagi dengan menghilangkan butir-butir yang gugur.

a. Uji Instrumen

1. Uji Validitas dengan Profesional Judgement

Uji validitas merupakan uji keshahihan alat ukur sejauh mana alat ukur dapat berfungsi sesuai apa yang ingin diukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pada item-item pernyataan yang ada dalam kuesioner yang dapat melihat keadaan responden yang sebenarnya kemudia menyempurnakan kuesioner tersebut. Suatu instrumen dikatakan valid jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3 dan uji korelasi item dengan skor total (α ; n-2) n = jumlah sample[35].

1) Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi yang disusun oleh peneliti berjumlah 69 item. Yang terdiri dari 36 item favourable dan 33 item unfavourable. Semua item dalam skala kecerdasan memenuhi standar nilai korelasi item-total yaitu >0,30. Sehingga tidak ada perubahan jumlah item dalam skala kecerdasan emosi.

[35] Sireger, Sofyan. *Statistic Parametik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017, hal.75

Tabel 3.4

Blue Print Skala Kecerdasan Emosi Setelah Uji Coba

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		TOTAL AITEM
			F	UF	
1	Mengenali emosi diri	1. Memahami penyebab perasaan yang timbul 2. Perbaikan dalam mengenal emosi sendiri	1,2,37, 38 5,6,39, 40	3,4,45, 46 7,8,47	15
2	Mengelola emosi	3. Mampu mengontrol emosi ketika berhubungan dengan orang lain 4. Kemampuan untuk mengendalikan emosi	11,12, 41, 42 15,16,43,44,	9,10, 50,51 13,14, 56, 57	16
3	Memotivasi diri sendiri	5. Mampu memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan	17,18,48,49	19,20, 58, 59	8
4	Mengenali emosi orang lain	6. Memiliki rasa empati 7. Mampu menerima sudut pandang orang lain	21,22, 52, 53 28,54,55	23,24, 62, 63 25,26, 27	14
5	Membina hubungan	8. Mampu menyelesaikan permasalahan yang ada 9. Memiliki sikap mudah bergaul	31,32, 60,61 33,34,64,65,68	29,30, 66,67 35,36, 69	16
					69

2) Skala Agresivitas

Skala agresivitas disusun oleh peneliti berjumlah 43 item, yang terdiri dari 21 item favourable dan 22 item unfavourable. Peneliti menggugurkan 4 item yang kurang memenuhi standar yang dikhawatirkan akan menurunkan konsistensi internal dari skala yang dibuat. Sehingga dari jumlah keseluruhan item dari 43 item berubah menjadi 39

item. Dari 4 item yang digugurkan adalah item-item dengan nilai korelasi item-total (rxx)<0,30. Berikut penyajian item yang telah digugurkan.

Tabel 3.5

Blue Print Skala Agresivitas Setelah Uji Coba

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		TOTAL AITEM
			F	UF	
1	Agresi fisik	1. Menyerang orang 2. Merusak barang	1,2,4 26,(27), (41)	3,30 5,6,(43)	11
2	Agresi verbal	3. Berkata kasar 4. Berteriak	9,10,28, (42) 11,12	7,8 13,31,3 2	11
3	Amarah	5. Mengancam 6. Mengejek	14, 29 18,19	15,16 17,38, 39,40	10
4	Rasa permusuhan	7. Meyebarkan gossip 8. Balas dendam	21,33, 34 35,36, 37	20,22, 23 24,25	11
					39

Ket : (...) = item gugur

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Untuk mengetahui item-item pada pernyataan kusioner reliabel atau tidak maka akan digunakan teknik *Alpha Cronbach*

kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien reliabelitiasnya

(r) > 0,6 .[36]

a) Skala Kecerdasan Emosi

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala kecerdasan emosi didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6

Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.986	69

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala kecerdasan emosi yaitu memiliki *Alpha Cronbach's* sebesar 0,986. Nilai tersebut memenuhi standar koefisien reliabel karena >0,6 sehingga reliabilitas skala kecerdasan emosi bisa dikatakan relatif tinggi.

b) Skala Agresivitas

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala kecenderungan perilaku konformitas didapatkan hasil sebagai berikut :

[36] Ibid, hal.89

Tabel 3.7

Uji Reliabilitas Skala Agresivitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	43

Hasil perhitungan uji reliabilitas skala agresivitas yaitu memiliki *Alpha cronbach's* sebesar 0,959. Nilai tersebut memenuhi standar koefisien reliabel karena >0,6 sehingga relibilitas skala agresivitas bisa dikatakan relatif tinggi.

b. Uji asumsi

1. Uji Normalitas

Menurut Syofian tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorof Sminov.[37]

Data penelitian dikatakan normal jika nilai signifikasi 0,05. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan program perhitungan *SPPS Versi 20.0 for Windows.*

[37] Ibid, hal.153

Tabel 3.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	21.48528972
Most Extreme Differences	Absolute	.106
	Positive	.094
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.947
Asymp. Sig. (2-tailed)		.331

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov. Diperoleh nilai KSZ besar 0,947 dan Asymp.sig. sebesar 0,331 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Syofian tujuan dilakukannya uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel terikat (Y) dengan variabel (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam penerapan metode

regresi linear. [38] Data penelitian dikatakan linear jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau jika nilai taraf signifikan < 0,05. Perhitungan dilakukan menggunakan program perhitungan *SPSS Versi 20.0 for Windows.*

Tabel 3.9

Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
agresivitas * kecerdasan	Between Groups	(Combined)	33397.033	61	547.492	1.350	.244
		Linearity	4229.404	1	4229.404	10.428	.005
		Deviation from Linearity	29167.630	60	486.127	1.199	.346
	Within Groups		7300.167	18	405.565		
	Total		40697.200	79			

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 3.9 Oleh *SPPS Versi 20.0* dengan menggunakan analisis ANOVA menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pada *linearity* sebesar 0,005 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel kecerdasan emosi mempunyai pengaruh yang linear terhadap variabel agresivitas.

[38] Ibid hal.178

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan regresi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Peneliti menggunakan regresi linier sederhana yang memiliki satu variabel dependen dan satu variabel independent. Model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut :[39]

Y=a + bX +e

Y = Variabel dependent

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independent

x = Variabel independent

e = E

[39]Wiratna Sujarweni.*Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian.* Yogyakarta: Ardana Media.hal. 138